

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu dari delapan pusat keragaman genetik—bersama dengan Brasil, Indonesia, Kolombia, Australia, Meksiko, Madagaskar, Peru, dan China, bisa dipastikan bahwa Indonesia adalah salah satu asal tumbuhan tersebut. *Piper nigrum* berpotensi dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sedangkan *Piper betle* telah lama dimanfaatkan masyarakat Indonesia untuk kegiatan sosial budaya (seperti ritual, tanda hormat, dan lain-lain), bahan obat tradisional, dan menyirih (Munawaroh & yuzammi, 2017).

Secara umum masyarakat Indonesia memiliki sistem pengetahuan secara tradisional dari suatu kebudayaan yang berasal dari penduduk asli setempat. Cara hidup masyarakat Indonesia lebih menekankan penggunaan tumbuh-tumbuhan. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki jenis-jenis tumbuhan yang beragam, sehingga disebut sebagai negara megabiodiversitas. Tanaman sirih dari famili Piperaceae merupakan salah satu tumbuhan yang banyak dimanfaatkan (Muhammad A'tourrohman & Malia Ulfah, 2020).

Di Indonesia, tanaman sirih hadir dalam berbagai macam varietas. Sirih merah, sirih wulug, sirih hijau, sirih golgen, dan sirih hitam semuanya dapat dibedakan dari warna daunnya. Karena memancarkan sinar ungu saat disinari malam hari dari bawah, sirih wulung sering disebut sirih ungu (Ain Nur Rahmawati, 2016). Keanekaragaman tanaman Sirih dan khasiatnya mempunyai peluang besar bagi masyarakat. Karakteristik dari jenis tanaman Daun sirih dapat berguna bagi masyarakat untuk dikembangkan.

Daun sirih memiliki sifat antiseptik, astringen, dan penghilang sariawan. Karena mengandung 1-4,2% minyak atsiri, air, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B, dan C, yodium, gula, dan pati, daun sirih memiliki aroma yang khas. Fenol alami minyak Astari bersifat bakterisidal dan fungisida lima kali lebih kuat dari fenol biasa, tetapi tidak sporasidm (Noventi & Carolia, 2016).

Piper betle merupakan jenis tanaman sirih yang paling banyak digunakan di Indonesia. Tanaman sirih yang juga dikenal dengan nama *Piper betle* adalah salah satu contoh obat alami yang dapat digunakan sebagai pengganti antibiotik dan aman (tidak ada efek samping). Eugenol, kavikol, allipyrkatekol, dan cavibetol, yang semuanya berpotensi berfungsi sebagai zat antiseptik, terkandung dalam antiseptik jenis ini. Harganya juga murah, mudah didapat, dan mudah terdegradasi (terurai) (Munawaroh & yuzammi, 2017).

Selain menggunakan daun sirih untuk kegiatan adat, para nenek juga mengikuti jejak leluhurnya. Namun, generasi muda umumnya kehilangan minat pada pengetahuan tradisional sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Generasi muda saat ini percaya bahwa kearifan tradisional tidak lagi relevan di dunia saat ini. Selain perannya sebagai tanaman obat (fitofarmaka), daun sirih merupakan “daun adat” yang banyak digunakan dalam berbagai upacara adat (Amin et al., 2022).

Di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu tanaman Sirih banyak dijumpai dan ditanam oleh masyarakat sekitar sebagai obat alami dalam menyembuhkan penyakit ataupun sebagai tanaman hias. Ada beberapa Jenis Keanekaragaman tanaman sirih yang sering dijumpai di Desa Sei Setosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Yaitu Tanaman sirih Hujau dan Tanaman Sirih cina. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian mengenai “Keanekaragaman Tanaman Sirih di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Lauhanbatu Sumatera Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian keanekaragaman Tanaman Sirih ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keanekaragaman Tanama Sirih di Desa Sei Sentosa, Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara?
2. Bagaimana potensi tumbuhan Sirih oleh masyarakat sekitar di Desa Sei Sentosa, Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keanekaragaman Tanaman Sirih yang terdapat di di Desa Sei Sentosa, Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sirih yang terdapat di Desa Sei Sentosa, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu.
2. Memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terkait dalam penelitian ini.